

III. METODE PENELITIAN

A. Metode yang digunakan

Suatu permasalahan atau masalah dapat dengan mudah diselesaikan atau dicari jalan pemecahannya. Apabila digunakan suatu metode untuk menyelesaikannya. Permasalahan itu sendiri dapat dipecahkan melalui penggalian data atau informasi yang menunjang, dan dari sinilah timbul teori –teori tentang permasalahan tentu dapat digunakan untuk menghadapi permasalahan serupa untuk menerapkan suatu teori terhadap suatu permasalahan memerlukan metode khusus yang dianggap relevan dan membantu memecahkan permasalahan.

Menurut P.Joko Subagyo, metode merupakan jalan yang berkaitan dengan cara kerja dalam mencapai sasaran yang diperlukan bagi penggunaanya, sehingga dapat memahami objek sasaran yang dikehendaki dalam upaya mencapai sasaran atau tujuan pemecahan permasalahan (Subagyo,2006:1).

Menurut Hadari Nawawi, metode pada dasarnya berarti cara yang di pergunakan untuk mencapai tujuan.(Nawawi,1983:19) Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode adalah cara kerja dalam mencapai sasaran yang diperlukan untuk memahami objek dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan karena persioalan penelitian yang peneliti tulis hanya bisa dijawab lewat penelitian pustaka dan sebaliknya tidak mungkin mengharapan datanya dari

riset lapangan. Berdasarkan pendapat Mestika Zed maka ada empat ciri utama studi pustaka :

1. Bahwa peneliti berhadapan langsung dengan teks(nash) atau data angka dan bukan dengan pengetahuan langsung dari lapangan atau saksi mata berupa kejadian, orang atau benda-benda lainnya.
2. Data pustaka bersifat siap pakai artinya peneliti tidak pergi kemana-mana kecuali hanya berhadapan langsung dengan bahan sumber yang sudah tersedia diperpustakaan.
3. Bahwa data pustaka umumnya adalah sumber skunder, artinya bahwa peneliti memperoleh bahan dari tangan kedua dan bukan data orisinal dari tangan pertama dilapangan.
4. Bahwa kondisi data pustaka tidak dibatasi oleh ruang dan waktu (Mestika Zed,2004:4-5).

Peneliti dalam melakukan penelitian harus memperhatikan langkah-langkah penelitian kepustakaan, adapun menurut Mestika Zed langkah-langkah penelitian kepustakaan adalah sebagai berikut: 1. Menyiapkan alat perlengkapan, 2. Menyusun bibliografi kerja, 3. Mengatur waktu, 4. Membaca dan membuat catatan penelitian (Mestika Zed,2004:17).

Berdasarkan langkah-langkah penelitian kepustakaan, maka langkah-langkah kegiatan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah:

1. Menyiapkan alat perlengkapan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang akan dibutuhkan dalam penelitian nantinya, seperti pensil, pena, dan alat untuk mencatat hal-hal yang menjadi bahan utama penelitian, atau pun untuk mencatat sumber buku sebagai refrensi.

2. Menyusun bibliografi kerja

Setelah alat perlengkapan penelitian lengkap tugas pertama dalam riset kepustakaan adalah mulai dengan menyusun Bibliografi kerja yaitu catatan mengenai bahan sumber utama yang akan digunakan untuk kepentingan penelitian.

3. Mengatur waktu

Hal berikutnya yang harus diperhatikan adalah waktu, pengaturan waktu harus dilakukan untuk menghindari banyak terbuangnya waktu sia-sia. waktu penelitian harus diatur kapan mulai penelitian dan kapan harus selesainya.

4. Membaca dan membuat catatan penelitian

Pada tahap terakhir ini peneliti harus membaca bahan-bahan dan membuat catatan penelitian guna kelengkapan bahan yang diperlukan dalam penelitian. karena memang penelitian kepustakaan data yang diperoleh hanya melalui buku maka dalam melakukan penelitian peneliti harus membaca dan mencatat bahan utama dalam penelitian.

B. Variabel Penelitian

Dalam penelitian, seorang peneliti menggunakan istilah yang khusus untuk menggambarkan secara tepat fenomena apa yang hendak diteliti. Melalui kajian pustaka konsep-konsep tersebut dipaparkan dan dijelaskan pengertiannya. Dengan demikian agar konsep-konsep dapat diteliti secara empiris, mereka harus

mengoperasionalkan dengan mengubahnya menjadi variabel yang akan berarti sesuatu yang mempunyai nilai variasi (Sofian Effendi,1989:41-42).

Menurut Sumardi Suryabrata variabel dapat diartikan bermacam-macam. Variabel juga dapat diartikan segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian (Suryabrata,1983:72).

Berdasarkan pendapat diatas maka variabel penelitian adalah suatu gejala yang menjadi objek atau perhatian dalam sebuah penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu perjuangan sastrawan dalam pembinaan kesatuan kebangsaan Indonesia.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang relevan dengan masalah yang diteliti, maka tehnik pengumpulan data juga perlu digunakan sebab kemungkinan data yang diperoleh dari heuristik belum begitu lengkap, maka tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yang penulis angkat adalah:

1. Studi Pustaka

Semua jenis penelitian memerlukan studi pustaka khususnya jenis penelitian historis yang semua data-data sebagian besar diperoleh melalui kajian pustaka. Namun kajian pustaka tentu saja tidak hanya sekedar urusan membaca dan mencatat literatur atau buku-buku sebagaimana yang sering dipahami banyak orang. Apa yang disebut dengan riset perpustakaan atau sering juga disebut studi pustaka, ialah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan

data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian (Mestika Zed,2004:3).

Sedangkan menurut Kartini Kartono, studi pustaka memiliki tujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan bermacam-macam materi yang terdapat di ruang perpustakaan (Kartono,1980:28).

2. Teknik Dokumentasi

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan penelusuran data terhadap buku-buku atau disebut juga dokumen yang telah ditetapkan sebagai sumber data. Teknik dokumentasi adalah setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun baik berupa tulisan, lisan, gambar atau arkeologi.

D. Teknik Analisis Data

Analisis dalam penelitian merupakan bagian dalam proses penelitian yang sangat penting, karena dengan analisis inilah data yang ada akan nampak manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian (Subagyo,2006:104-105).

Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif karena data yang diperoleh adalah data kualitatif jadi tidak berbentuk angka-angka, tetapi data berupa fenomena-fenomena dan kasus-kasus dalam bentuk laporan dan karangan para sejarawan, sehingga memerlukan pemikiran yang teliti dalam menyelesaikan masalah penelitian.

REFERENSI

- Joko Subagyo. 2006. *Metode Penelitian (dalam Teori dan Praktek)*. Rineka Cipta: Jakarta. Hal 1.
- Hadari Nawawi. 1983. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Gajah Mada University Press: Yogyakarta. Hal 19.
- Marsi Singarimbun dan Sofian Effendi. 1989. *Metode Penelitian Survei*. LP3ES: Jakarta. Hal 41-42.
- Sumadi Suryabrata. 1983. *Metodologi Penelitian*. CV Rajawali: Jakarta. Hal 72.
- Mestika Zed. 2004. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Yayasan Obor Indonesia: Jakarta. Hal 4-5.
- Mestika Zed. *Ibid*. Halaman 17
- Mestika Zed. *Ibid*. Halaman 3
- Kartini Kartono. 1980. *Pengantar Metodologi Research Sosial*. Alumni: Bandung. Hal 28.
- Joko Subagyo. *Op. Cit*. Halaman 104-105.